

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penerapan proses keperawatan yang penulis lakukan pada pasien Ny. S dengan gagal nafas tipe 2 diruang ICU PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang dilakukan 3x24 jam sejak tanggal 2-4 April 2019, penulis dapat mengambil keputusan sebagai berikut :

1. Pada pengkajian keperawatan pada Ny. S terdapat beberapa hal dalam teori yang tidak ditemukan pada kasus nyata. Tanda dan gejala yang tidak muncul pada Ny. S tetapi ada dalam teori yaitu tremor, oedema pupil. Sedangkan pengkajian yang muncul pada Ny. S dan ada dalam teori adalah resiko terkena infeksi, pada saat dilakukan pemeriksaan fisik ditemukan luka post operasi pemasangan trakeostomi, luka terpasang verban, di kassa terdapat darah, luka tampak kotor.
2. Pada pengambilan diagnosa keperawatan pada Ny. S penulis menemukan 3 diagnosa keperawatan. Yaitu gangguan pertukaran gas, resiko Infeksi dan intoleransi aktivitas.
3. Tindakan keperawatan yang dilakukan pada pasien gagal nafas diprioritaskan pada meningkatkan ventilasi dan oksigen yang adekuat
4. Kriteria hasil yang diharapkan setelah dilakukan tindakan keperawatan adalah suplay oksigen yang adekuat, pasien dapat bernafas spontan tanpa bantuan ventilator, pasien mampu beraktivitas secara maksimal, mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari secara mandiri, dan tidak ada tanda-tanda infeksi yang muncul pada pasien.
5. Masalah keperawatan yang dapat diatasi Ny. S adalah :
 - a. Gangguan pertukaran gas b.d ketidakseimbangan ventilasi
 - b. Resiko infeksi b.d prosedur invasive
 - c. Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplay O₂ dengan kebutuhan tubuh
6. Pelaksanaan tindakan keperawatan dapat terlaksana dengan baik karena ada kerjasama dan saling percaya antara pasien, keluarga, dan perawat

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas setelah penulis melakukan asuhan keperawatan, berinteraksi dengan pasien dan timkeperawatan serta tim kesehatan diruang ICU PKU Muhammadiyah Yogyakarta penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Aktif dalam menambah ilmudalam bidang keperawatan, khususnya ilmu kegawatdaruatan tentang gagal nafas dan banyak mencari pengalaman yang nyata tentang perawatan pada pasien yang menderita gagal nafas. Sehingga mampu merawat pasien dengan gagal nafas.

2. Bagi keluarga pasien

Selama pasien dirawat, keluarga diaharapkan aktif berpartisipasi dalam pemantauan status kesehatan pasien dan dapat memberikan motivasi pada pasien

3. Bagi rumah sakit

Diruang ICU PKU Muhammadiyah Yogyakarta telah cukup baik menerapkan tindakan atau prosedur keperawatan,cukup baik dalam menerapkan teknik steril, melakukan komunikasi terapeutik dengan pasien dan keluarga sehingga terjadi keakraban antara pasien dengan perawat dan tenaga kesehatan lain.

4. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan lebih meningkatkan sarana dan prasarana kampus seperti alat-alat laboratorium dan literatur sehingga dapat memperlancar proses belajar serta dalam penyusunan karya ilmiah, menyediakan tenaga kerja dan dosen yang berpengalaman serta berkualitas dalam memberikan bimbingan kepada mahasiswa sehingga dapat menghasilkan perawa-perawat yang berkualitas, profesional dan Islami.